

**PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN
SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG
TERBATAS**



SKRIPSI

Oleh:

Nahij Auliya

2210265027

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026**

**PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN
DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA
RUANG TERBATAS**



SKRIPSI

Oleh:

Nahij Auliya

2210265027

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Produk

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG TERBATAS diajukan oleh Nahij Auliya 2210265027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



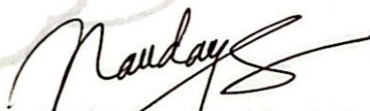
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.
NUPTK 2137753654130163

Pembimbing II/Anggota



Silvy B.A. Candradewi, S.Ds., M.Ds.
NUPTK 6156772673230283

Cognate/Ketua



Nandang Septian, S.Ds., M.Ds.
NUPTK 5258774675130173

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Muhammad Sholahudin, S.Sn., M.T.
NUPTK 1551748649130073

**Koordinator Program Studi
Desain Produk**



Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.
NUPTK 7253742643130063

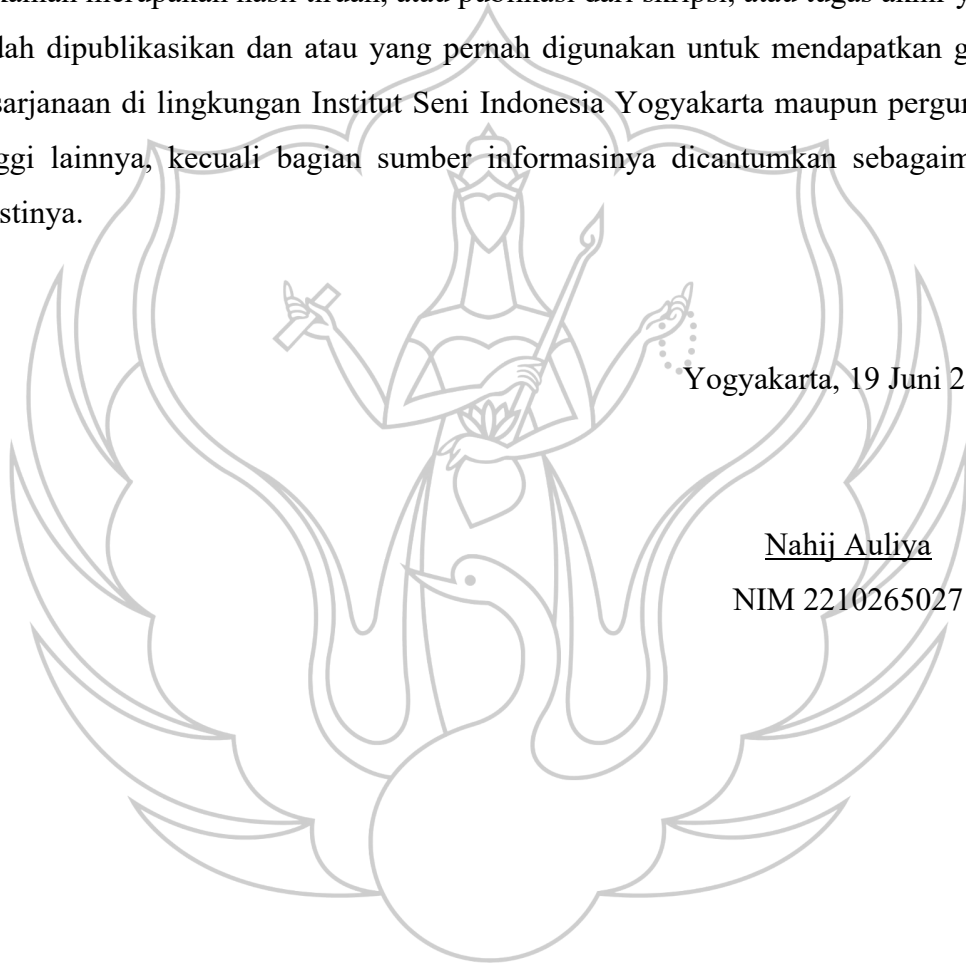
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG TERBATAS** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Nahij Auliya

NIM 2210265027

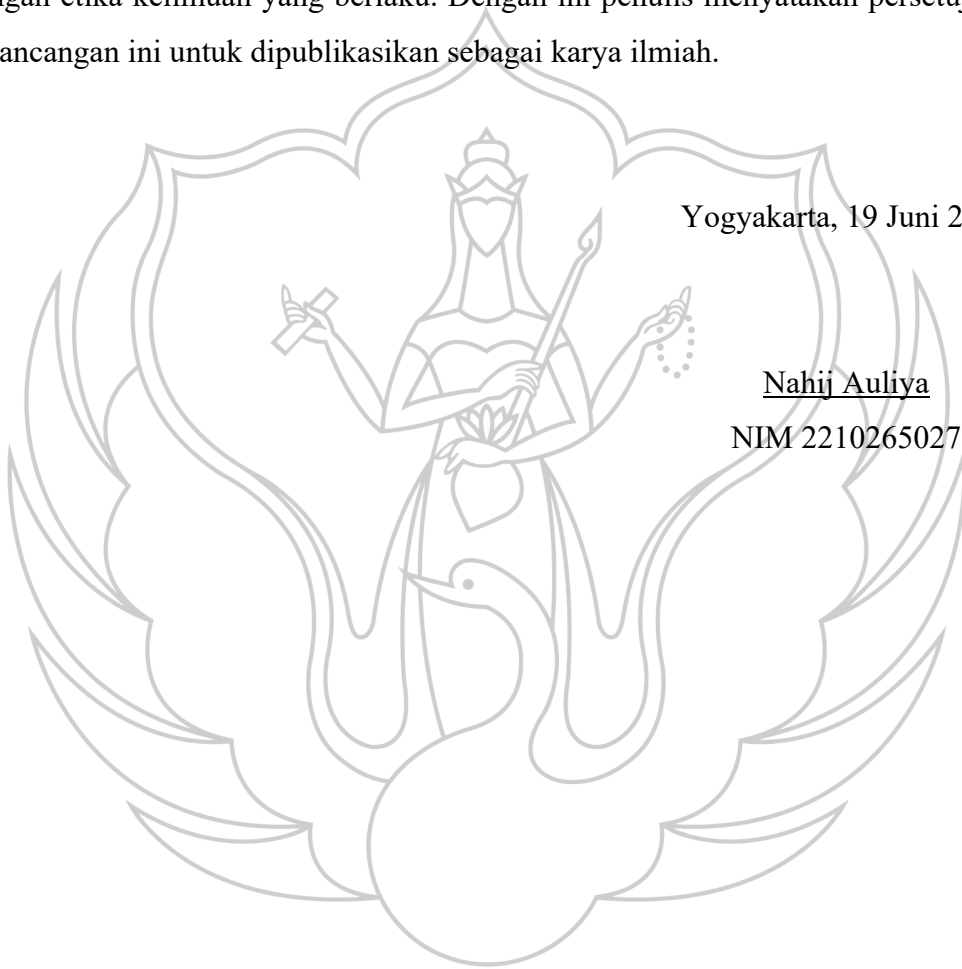


LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG TERBATAS** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Nahij Auliya
NIM 2210265027



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan proses penulisan dan seluruh rangkaian Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Sarana Penyimpanan dengan Sistem Modular untuk Pengguna Ruang Terbatas” dengan lancar. Tugas akhir perancangan ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan tugas akhir ini berisi proses perancangan yang dimulai dari pengumpulan data hingga tercipta prototipe produk berupa sarana penyimpanan dengan sistem modular. Selama proses perancangan ini, penulis memperoleh pengalaman nyata dan wawasan baru, terutama dalam merespons tantangan keterbatasan ruang untuk menghasilkan solusi furnitur yang *human-centric*. Pada tugas akhir perancangan ini, penulis berusaha mengoneksikan antara isu optimalisasi ruang terbatas dengan fleksibilitas sistem modular, sehingga mampu menjawab kebutuhan fungsional sekaligus estetika bagi pengguna masa kini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan pada perancangan atau penulisan di masa mendatang. Akhir kata, mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kesalahan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Nahij Auliya

NIM 2210265027

UCAPAN TERIMA KASIH

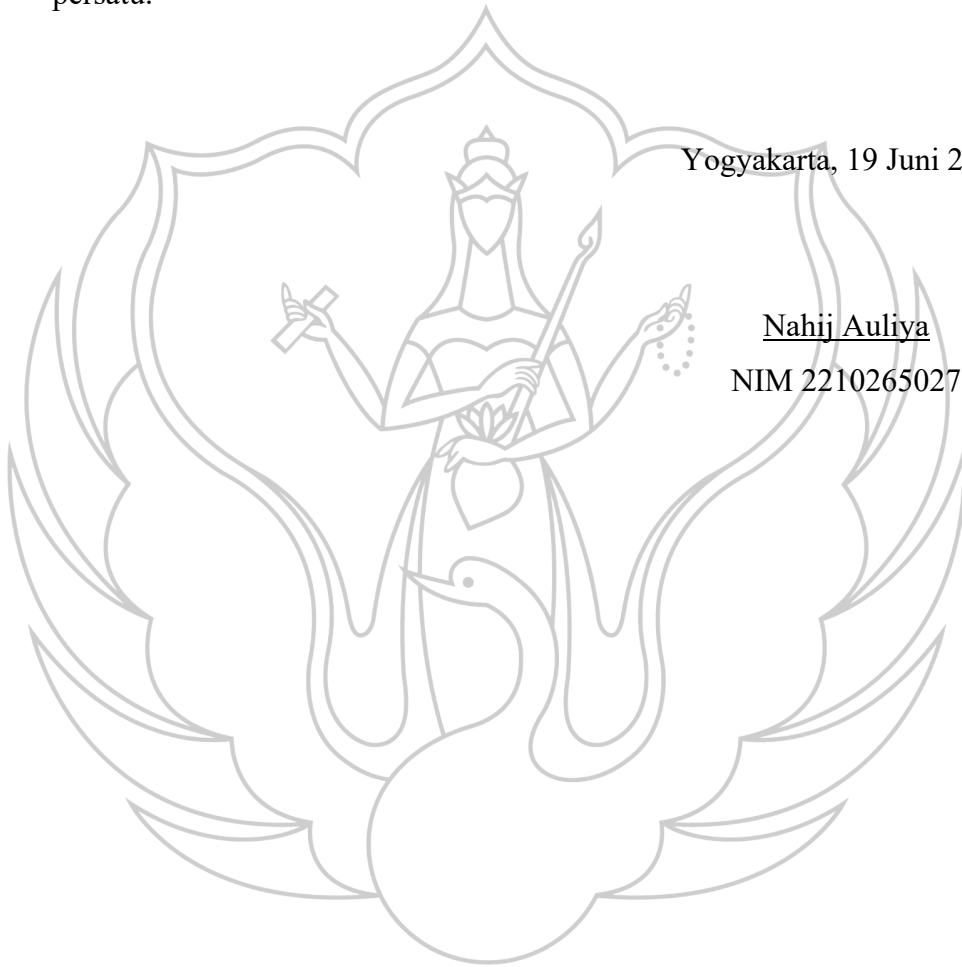
Selama proses penulisan tugas akhir perancangan ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan. Namun, banyak pihak memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan lancar. Oleh karena itu, secara khusus penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian proses tugas akhir dengan baik dan lancar.
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Kaprodi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia.
6. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A. selaku Pembimbing I yang telah memberikan ide, saran, serta meluangkan waktu dan meberikan kemudahan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir tepat waktu.
7. Ibu Silvy B.A. Candradewi, S.Ds., M.Ds. selaku pembimbing II yang telah bersedia menjadi teman berdiskusi, membagi ilmu, memberikan arahan serta meluangkan waktu untuk penulis selama proses bimbingan.
8. Bapak dan Ibu seluruh dosen Program Studi Desain Produk yang telah mendidik serta membagikan pengalaman dan ilmunya kepada penulis sejak awal masa kuliah.
9. Seluruh staff Program Studi Desain Produk yang telah banyak membantu kelancaran akademik penulis.
10. Ayah dan Ibu yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk kelancaran penulis dalam menjalani rangkaian tugas akhir ini.

11. Saudara Farisulkhay yang telah memberikan ide, saran, dan bantuan sejak awal proses tugas akhir ini.
12. Rekan-rekan Desain Produk angkatan 2022 yang telah berjuang bersama-sama dan senantiasa memberikan informasi, motivasi, dukungan, serta bantuan kepada penulis.
13. Semua pihak yang terlibat, mendukung, dan mendoakan kelancaran rangkaian tugas akhir penulis yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

Nahij Auliya
NIM 2210265027



PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG TERBATAS

Nahij Auliya

ABSTRAK

Lonjakan jumlah mahasiswa di kawasan perkotaan berdampak pada luas hunian yang menjadi sangat terbatas. Kondisi ini diperparah oleh penggunaan penyimpanan konvensional berukuran statis yang tidak dapat beradaptasi dengan ruang yang tersedia. Akibatnya, muncul ketidakseimbangan antara volume barang yang dimiliki mahasiswa dengan kapasitas sarana penyimpanan yang ada. Pada perancangan ini sistem modular dimanfaatkan untuk membuat sarana penyimpanan yang fleksibel dan efisien untuk memaksimalkan area yang terbatas. Metode perancangan yang digunakan mengacu pada *Design Thinking* yang meliputi tahap *empathize, define, ideate, prototype, dan test*. Hasil dari perancangan ini adalah sebuah produk penyimpanan modular yang komponennya dapat dibongkar pasang, disusun secara vertikal maupun horizontal, serta dialihfungsikan sesuai kebutuhan spesifik pengguna. Evaluasi produk menunjukkan bahwa implementasi sistem modular ini mampu mengoptimalkan kapasitas penyimpanan pada ruang terbatas dibanding penyimpanan konvensional, sekaligus memberikan kebebasan konfigurasi bagi pengguna.

Kata kunci: *kekacauan visual, mahasiswa, penyimpanan modular, ruang terbatas*

PERANCANGAN SARANA PENYIMPANAN DENGAN SISTEM MODULAR UNTUK PENGGUNA RUANG TERBATAS

Nahij Auliya

ABSTRACT

The surge of university students in urban areas has led to severely limited living spaces. This condition is further exacerbated by the use of conventional, static-sized storage that cannot adapt to the available space. Consequently, an imbalance arises between the volume of belongings owned by students and the capacity of existing storage facilities. In this design, a modular system is utilized to create flexible and efficient storage solutions to maximize limited areas. The design method refers to the Design Thinking process, which includes the stages of empathize, define, ideate, prototype, and test. The result of this design is a modular storage product whose components can be disassembled, arranged vertically or horizontally, and repurposed according to the user's specific needs. Product evaluation indicates that the implementation of this modular system is capable of optimizing storage capacity in limited spaces compared to conventional storage, while simultaneously providing configuration freedom for users.

Keywords: *visual clutter, university students, modular storage, limited space*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat.....	4
BAB II TUJUAN PERANCANGAN.....	6
A. Tinjauan Produk.....	6
B. Perancangan Terdahulu	7
C. Landasan Teori	13
BAB III METODE PERANCANGAN	43
A. Metode Perancangan	43
B. Tahapan Perancangan.....	43
C. Metode Pengumpulan Data.....	45
D. Analisis Data.....	46
BAB IV PROSES KREATIF	64
A. <i>Problem Statement</i>	64
B. <i>Design Brief</i>	64
C. <i>Image Board</i>	66
D. Kajian Material, Gaya, dan Tema	70
E. Desain Alternatif	72

F. Desain Terpilih.....	76
G. Proses Produksi	82
H. <i>Branding</i>	85
I. Biaya Produksi	92
J. <i>Test</i>	94
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran Perancangan	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. IKEA – PLATSA Storage Combination	8
Gambar 2. Muuto – Stacked Storage System.....	9
Gambar 3. Polypropylene Storage Cart & Wardrobe	10
Gambar 4. USM Haller – Home Office & Media Storage.....	11
Gambar 5. Lemari Kayu Tradisional	20
Gambar 6. <i>Built-in Storage</i>	21
Gambar 7. <i>Wardrobe Combination</i>	22
Gambar 8. Kamar dengan Gaya <i>Scandinavian</i>	23
Gambar 9. Sistem Modular pada Furnitur.....	25
Gambar 10. Sistem <i>Interlocking</i> pada Furnitur.....	26
Gambar 11. Dimensi Jangkauan Pengguna.....	30
Gambar 12. Dimensi Zona Sirkulasi.....	31
Gambar 13. <i>Plywood</i>	36
Gambar 14. Lapisan <i>Plywood</i>	37
Gambar 15. Pipa Hollow.....	37
Gambar 16. Plat Besi <i>Perforated</i>	38
Gambar 17. Cat Duco.....	40
Gambar 18. Lapisan HPL.....	41
Gambar 19. <i>Finishing</i> HPL.....	41
Gambar 20. <i>Design Thinking Process</i>	43
Gambar 21. Keterbatasan Sirkulasi Gerak	47
Gambar 22. Penyimpanan Bawaan	47
Gambar 23. Penyimpanan Opsi Lain	48
Gambar 24. Kabel Berantakan	49
Gambar 25. <i>User Persona</i>	60
Gambar 26. <i>Styling Board</i>	66
Gambar 27. <i>Usage Board</i>	67
Gambar 28. <i>Material Board</i>	68
Gambar 29. <i>Mood Board</i>	69

Gambar 30. Desain Alternatif 1	73
Gambar 31. Desain Alternatif 2	74
Gambar 32. Desain Alternatif 3	75
Gambar 33. Perbaikan Desain Terpilih.....	77
Gambar 34. Small Cupboard.....	78
Gambar 35. Small Drawer.....	78
Gambar 36. Medium Cupboard + Drawer	79
Gambar 37. Small Cupboard (Two Doors).....	79
Gambar 38. Large Wardrobe (Two Doors) + Drawer.....	80
Gambar 39. Small Support Frame (Shoe Rack).....	81
Gambar 40. Large Support Frame (Shoe Rack).....	81
Gambar 41. Proses Produksi Modul.....	82
Gambar 42. Proses Produksi Rangka Besi.....	83
Gambar 43. Proses Perakitan	84
Gambar 44. Hasil Produksi	84
Gambar 45. Logo <i>Brand</i> PERABOKS.....	86
Gambar 46. <i>Packaging</i>	87
Gambar 47. <i>Poly Foam</i>	87
Gambar 48. Poster A2.....	88
Gambar 49. Katalog Produk A6.....	90
Gambar 50. <i>X-Banner</i>	91
Gambar 51. Uji Coba Sarana Penyimpanan.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Benchmarking</i>	11
Tabel 2. <i>Benchmarking 2</i>	12
Tabel 3. Hasil Wawancara Narasumber 1	50
Tabel 4. Hasil Wawancara Narasumber 2	52
Tabel 5. Hasil Wawancara Narasumber 3	54
Tabel 6. Hasil Wawancara Narasumber 4	55
Tabel 7. Hasil Wawancara Narasumber 5	57
Tabel 8. Aktivitas Pengguna	59
Tabel 9. Hasil Analisis Kebutuhan	61
Tabel 10. <i>Key Features</i> Sarana Penyimpanan dengan Sistem Modular	65
Tabel 11. <i>Matrix Decision Analysis</i> Desain Terpilih	76
Tabel 12. Rancangan Anggaran Bahan	93
Tabel 13. Rancangan Anggaran Upah Tenaga	93
Tabel 14. Rancangan Anggaran Harga Jual	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan jumlah mahasiswa di kawasan perkotaan setiap tahunnya memicu lonjakan permintaan terhadap hunian sementara seperti kamar kos. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, kepadatan lahan di kota-kota besar telah mencapai titik kritis yang berdampak pada menyusutnya luas unit kamar akibat melonjaknya harga lahan. Fenomena ini mendorong mahasiswa untuk lebih memaksimalkan fungsi ruang yang terbatas, mengingat kamar kos yang semula merupakan area personal yang lega, kini berganti menjadi ruang multifungsi dengan rata-rata luas 3×3 meter persegi. Menurut Ching & Binggeli (2018), kondisi seperti ini menuntut setiap elemen interior untuk mampu beradaptasi terhadap keterbatasan lahan yang ada. Akan tetapi, penerapan desain adaptif ini jarang ditemukan pada hunian sewa sederhana, sehingga mahasiswa terpaksa menerima standar hunian yang kurang ideal demi memprioritaskan kemudahan akses ke pusat pendidikan.

Berdasarkan observasi, kondisi hunian yang terbatas semakin diperparah oleh penggunaan furnitur konvensional yang statis dan tidak efisien. Ketidakmampuan sistem furnitur dalam merespons volume barang yang beragam, seperti perlengkapan akademik, pakaian, perangkat elektronik, hingga barang-barang kecil yang jumlahnya terus bertambah, menjadi pemicu tumpukan barang di atas lantai (*floor clutter*) yang mengganggu kenyamanan beraktivitas. Hal ini terbukti melalui observasi pada sejumlah kamar kos, di mana lebih dari 60% luas lantai habis terpakai untuk penempatan furnitur, sehingga hanya menyisakan area sempit sebagai sirkulasi gerak. Kebutuhan mahasiswa akan sarana penyimpanan yang belum terakomodasi dengan baik tercermin dari kondisi di lapangan, di mana banyak mahasiswa terpaksa menggunakan gantungan baju terbuka atau kardus bekas sebagai solusi darurat karena kapasitas penyimpanan bawaan tidak mencukupi. Kondisi ini sejalan dengan temuan Postell (2012) yang menyatakan bahwa penumpukan barang secara acak disebabkan oleh tidak adanya sistem penyimpanan terintegrasi.

Buruknya manajemen penyimpanan ini berdampak luas bagi mahasiswa, mulai dari penurunan kualitas kesehatan hingga gangguan psikologis. Secara ilmiah, paparan *visual clutter* terbukti meningkatkan kadar hormon kortisol yang memicu stres serta menurunkan fokus belajar 20–30% (Bamberger, 2021). Sementara itu, tumpukan barang yang tidak terorganisir menjadi sarang debu yang memicu gangguan pernapasan, seperti alergi atau asma. Menurut penelitian Toussaint et al. (2019), lingkungan yang tidak terorganisir berkorelasi kuat dengan penurunan produktivitas yang signifikan. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang tidak efektif sehingga mahasiswa merasa tidak betah di huniannya, bahkan membatasi ruang gerak kreatif sekaligus menghambat performa akademik di luar jam kuliah.

Selain berdampak pada kondisi psikologis dan kesehatan mahasiswa, buruknya manajemen penyimpanan ini juga berdampak pada aspek teknis ruangan. Kondisi ruang yang sempit dengan sirkulasi udara yang buruk cenderung memerangkap kelembapan hingga melebihi 70%, sehingga memicu pertumbuhan jamur jauh lebih cepat. Masalah ini diperparah oleh minimnya pergerakan udara di celah-celah sempit, yang kemudian memicu akumulasi debu pada barang-barang pribadi. Dampaknya tidak hanya terbatas pada estetika ruang, tetapi juga kerusakan aset yang memaksa mahasiswa mengeluarkan biaya tambahan untuk penggantian barang. Selain kerugian material, penataan ruang yang tidak terorganisir sering kali memicu kehilangan barang di kamar sendiri, sehingga mahasiswa harus menyisihkan waktu lebih hanya untuk mencari barang yang diperlukan. Pada akhirnya, rangkaian masalah ini berujung pada pemborosan finansial yang tidak disadari, yang sebenarnya dapat dihindari melalui sistem penyimpanan yang lebih efektif.

Secara teknis, urgensi perancangan ini terletak pada kekurangan desain lemari konvensional yang belum mampu mengoptimalkan volume udara dan bermaterial masif-berat sehingga sulit dipindahkan. Produk di pasaran saat ini belum mampu memberikan solusi penyimpanan susun yang stabil, sehingga area di atas lemari sering kali tidak dimanfaatkan secara fungsional. Mengingat luas lantai adalah variabel tetap, maka pemanfaatan ruang vertikal menjadi satu-satunya solusi teknis yang dapat diaplikasikan. Sistem modular menawarkan

fleksibilitas untuk mengikuti perubahan volume barang yang fluktuatif dari satu semester ke semester berikutnya. Perancangan ini menjadi sangat penting karena gaya hidup mahasiswa masa kini yang semakin konsumtif namun terkendala oleh ruang hunian yang semakin minimalis. Penundaan terhadap solusi desain ini hanya akan mempertahankan standar hunian yang kurang layak dan menurunkan produktivitas akademik.

Analisis terhadap produk di pasaran menunjukkan adanya masalah yang signifikan, di mana furnitur yang ada saat ini hanya mengutamakan kapasitas volume penyimpanan statis, yang justru menciptakan banyak ruang mati (*dead space*) pada hunian lahan terbatas. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya berfokus pada kekuatan struktur, perancangan ini hadir untuk menyatukan kekuatan struktur material dengan sistem perakitan mandiri (*user-friendly assembly*) yang mampu menjawab tantangan spasial hunian mahasiswa. Mengacu pada penelitian Lestari & Santosa (2019), penggunaan furnitur modular terbukti mampu meningkatkan efisiensi ruang hingga 40% dibandingkan furnitur statis konvensional. Dengan landasan antropometri dari Nurmianto (2018) mengenai standar ergonomi mahasiswa Indonesia, perancangan ini bertujuan menghasilkan sistem penyimpanan modular yang responsif terhadap kebutuhan individu dan perubahan *layout* ruang yang beragam. Sebagai solusi konkret atas keterbatasan dimensi hunian perkotaan, produk ini tidak hanya hadir sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai investasi fungsional yang mampu melindungi aset pribadi sekaligus mendukung gaya hidup praktis mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah pada perancangan ini adalah bagaimana rancangan sarana penyimpanan dengan sistem modular yang mampu memberikan fleksibilitas konfigurasi sesuai kebutuhan dan keterbatasan dimensi ruang pada kamar kos mahasiswa?

C. Batasan Masalah

Dalam perancangan ini, perlu ditetapkan beberapa batasan masalah agar penelitian lebih spesifik dan mampu mencapai target penelitian. Batasan permasalahan tersebut antara lain:

1. Perancangan difokuskan pada kamar kos tipe standar 3×4 meter ke bawah.
2. Diasumsikan kamar telah memiliki furnitur dasar seperti kasur dan meja belajar, sehingga perancangan fokus pada sistem penyimpanan tambahan atau pengganti lemari konvensional.
3. Solusi ditekankan pada pemanfaatan ruang vertikal untuk meminimalisir penggunaan luas lantai.
4. Perancangan difokuskan pada sistem penyimpanan tertutup untuk menjamin proteksi barang dan mengurangi *visual clutter* dalam kamar kos.
5. Beban maksimal yang dapat ditampung oleh modul diperhitungkan dari barang-barang penunjang keseharian mahasiswa.
6. Penelitian ini tidak membahas struktur bangunan kos secara keseluruhan atau instalasi listrik di dalam kamar kos.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan ini adalah menghasilkan rancangan sarana penyimpanan dengan sistem modular yang mampu memberikan fleksibilitas konfigurasi sesuai kebutuhan dan keterbatasan dimensi ruang pada kamar kos mahasiswa.

2. Manfaat Perancangan

a. Bagi Penulis

- 1) Meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah spasial melalui perancangan penyimpanan modular yang responsif terhadap keterbatasan lahan.
- 2) Memperoleh pengalaman praktis dalam mengaplikasikan teori antropometri, ergonomi, dan psikologi ruang dalam pengembangan produk interior yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.

b. Bagi Institusi

- 1) Menambah referensi dan literatur di bidang desain produk atau interior, khususnya mengenai inovasi furnitur hemat ruang (*space-saving furniture*) untuk hunian lahan terbatas.
- 2) Menjadi instrumen akademik yang mendukung pengembangan riset mengenai hubungan antara manajemen ruang hunian dengan produktivitas mahasiswa.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Menyediakan furnitur yang memiliki nilai investasi jangka panjang karena sifatnya yang fleksibel terhadap *layout* ruang yang beragam.
- 2) Membantu meningkatkan efisiensi waktu dan finansial pengguna dengan meminimalisir risiko kehilangan barang serta mengurangi pembelian barang pengganti akibat manajemen ruang yang buruk.
- 3) Memberikan referensi teknis bagi UMKM furnitur lokal untuk memproduksi solusi penyimpanan yang relevan dengan pasar hunian lahan terbatas.

